

TANTANGAN DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Oleh:

Intan Wahyuni Arti¹

Nisa Rahmawati²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: intanbta57@gmail.com

Abstract. *The principal is the top leader in the school who functions as manager and leader of the school educational institution. There are many strategies and challenges that must be implemented by a principal to create a quality school. Effective management and leadership must require principals who can realize modeling and transformational leadership, demonstrated by leadership characteristics such as ideal influence, motivational inspiration, intellectual stimulation and individual consideration. So with this, the challenge is for school principals to manage change well for the sustainability of school educational institutions which have many components in them. They must empower teaching staff, work based on clear time frames, build interpersonal relationships, develop fairness and accountability principles, and be able to work in teams.*

Keywords: Challenges, Strategies, School Principals, Educational Supervision.

Abstrak. Kepala sekolah merupakan *top leader* di dalam sekolah yang berfungsi sebagai pengelola dan pimpinan di lembaga pendidikan sekolah, terdapat banyak strategi dan tantangan yang harus dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah untuk menciptakan sekolah yang berkualitas. Manajemen yang efektif dan kepemimpinan harus

TANTANGAN DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN

membutuhkan kepala sekolah yang dapat mewujudkan modeling dan transformasional kepemimpinan, ditunjukkan oleh karakteristik kepemimpinan seperti pengaruh ideal, inspirasi motivasi, stimulasi intelektual dan pertimbangan individual. Maka dengan ini, tantangannya bagi kepala sekolah untuk mengelola perubahan dengan baik demi kesinambungan lembaga pendidikan sekolah yang terdapat banyak komponen di dalamnya. Mereka harus memberdayakan staf pengajar, bekerja berdasarkan kerangka waktu yang jelas, membangun hubungan interpersonal, mengembangkan adil dan prinsip akuntabilitas, dan mampu bekerja dalam tim.

Kata Kunci: Tantangan, Strategi, Kepala Sekolah, Supervisi Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal yang dikelola oleh pemerintah atau swasta. Hal ini mencakup pendidikan formal diberbagai tingkat termasuk pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Sekolah bertujuan untuk mendidik peserta didik dibawah bimbingan guru dengan fokus pada pengembangan akademik, moral dan etika. Sekolah menekankan pentingnya pendidikan berkualitas dalam membina individu yang kompeten. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang didalamnya identik dengan kegiatan belajar dan kualitas lulusan. Maka untuk mencapai tujuan pokok tersebut diperlukan kerjasama yang baik antar semua elemen pendidikan tujuannya agar terbentuk mutu pendidikan sesuai dengan standar visi dan misi yang telah ditentukan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja para guru dan bawahannya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang, sebagai pemimpin sekolah harus mampu memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugasnya secara efektif sehingga kinerja mereka akan lebih baik. Dalam hal ini sekolah yang bermutu adalah sekolah yang memiliki ciri-ciri kepemimpinan yang kuat, memiliki program kerja yang jelas, menghasilkan kinerja yang tinggi, percaya terhadap kemampuan siswa, iklim pendidikan yang kondusif, pengawasan terhadap kinerja sekolah, dukungan dari tenaga pendidik dan kependidikan yang kuat, memiliki motivasi

dan tanggung jawab yang kuat terhadap tugas serta keikutsertaan siswa dalam program pendidikan sekolah.¹

Dalam dunia pendidikan supervisi pendidikan atau yang biasa lebih dikenal dengan pengawasan dunia pendidikan yakni berkonsep dasar yang saling berkaitan. Dengan jelasnya konsep dasar ini, maka pendidikan sangatlah penting sehingga dibutuhkan supervisor untuk mengawasi pendidikan. supervisor disini adalah kepala sekolah dan pengawas lain yang berada dalam lingkup pendidikan, sehingga kualitas pengajaran dan pendidikan dapat ditingkatkan.² Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan seorang pemimpin akan terwujud apabila pemimpin tersebut memperlakukan orang lain atau bawahannya dengan baik, serta memberikan motivasi agar mereka menunjukkan *performance* yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Salah satu komponen penentu keberhasilan kinerja sekolah dan mutu sekolah adalah keberadaan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi di sekolah baik yang bersifat baik atau menguntungkan dan yang bersifat buruk atau merugikan kinerja sekolah.³.

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini dideskripsikan bagaimana strategi dan tantangan usaha seorang kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan, maka metode dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Metode tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian-kejadian dengan fokus penelitian. Penelitian ini termasuk jenis studi kasus dalam penelitian ini yaitu meneliti objek yang berhubungan langsung dengan

¹Ach Baidowi, Syamsudin, "Strategi Supervisi Pendidikan Di Sekolah," *Journal of Economic Perspectives* 2, no. 1 (2022): 1–4.

²Baharuddin,Lisa Nursita, "Kepemimpinan Dalam Supervisi Pendidikan Di Madrasah," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 249, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16798>.

³Taufik Mustofa Dika Puturahman, Abdurrohim, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pedes Karawang)," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 6812–14.

TANTANGAN DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN

strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta mendeskripsikan secara jelas keadaan sesungguhnya di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Bandar Lampung di Jl. Gatot Subroto No. 139-145, Pecoh Raya, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Peneliti mendatangi lokasi penelitian selama tiga hari dengan masa penelitian pada 22-24 April 2024 untuk benar-benar bisa mendapatkan informasi maupun data yang sesuai dengan keadaan di sekolah. Peneliti menjadi informan yang mengetahui segala sesuatu mengenai hal yang diteliti oleh peneliti, selain itu peneliti menggunakan pihak-pihak lain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti melalui kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, serta peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosok Kepala Sekolah Profesional

Kinerja guru akan berhasil jika kepala sekolah selalu memperhatikan hasil yang dicapai dan memperlakukan guru dengan baik, sehingga mereka mampu menunjukkan performan yang lebih baik untuk kedepannya. Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan arah jalannya *pocily* yang ada di sekolah dalam rangka pencapaian mutu Pendidikan yang maksimal. Sebagai seorang *top manager* (kepala sekolah) tidak seharunya mencari kesalahan atau kekurangan yang ada di sekolah dalam menjalankan fungsi pengawasan.⁴

Kepala sekolah diharapkan mampu memberi pengaruh dan perubahan yang baik dalam tantangan & upaya kepala sekolah dalam meningkatkan supervisi pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung dengan menetapkan fungsi *planning, organizing, actuating* maupun *controlling* demi pencapaian mutu pendidikan yang maksimal. Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Dalam kegiatannya bahwa pemimpin memiliki kekuasaan untuk mengerahkan dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan masing-masing. Pemimpin yang profesional adalah pemimpin yang memahami akan tugas dan kewajibannya, serta

⁴Ainaul Mardiyah Ray et al., “Tantangan & Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Supervisi Pendidikan Di SD It Al Munadi Marelan,” *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2023): 179–86.

dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan bawahan, sehingga terciptanya suasana kerja yang membuat bawahan merasa aman, tenram, dan memiliki suatu kebebasan dalam mengembangkan gagasannya dalam rangka tercapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan yang Efektif dalam Supervisi Pendidikan

Kepemimpinan yang efektif di dalam supervisi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan bergantung pada bagaimana kepala sekolah dan rektor dapat memfasilitasi kinerja guru dan stafnya. Pengawasan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan sukses tidaknya kepemimpinan. Kepala sekolah yang sukses antara lain dicirikan oleh kemampuannya menguasai pengawasan yang efektif. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pendidikan dibawah standar. Hal tersebut terdapat pada unsur kurikulum, sumber daya manusia dan fasilitas, manajemen sekolah, keuangan pendidikan, dan kepemimpinan. Kepala sekolah merupakan salah satu sumber daya sekolah, dan disebut sebagai manajer sumber daya manusia bertipe manajer, yang misi dan fungsinya mengkoordinasikan dan menyelaraskan sumber daya manusia tipe eksekutif' melalui masukan dari manajemen. Kepala sekolah mempunyai pendapat yang lengkap dan jelas mengenai manajemen. Ini adalah serangkaian tugas lengkap (apa yang perlu dilakukan, dengan fungsi, wewenang, tanggung jawab, tugas, dan hak), rencana (deskripsi produk yang akan diproduksi), dan program (alokasi sumber daya untuk melaksanakan rencana) dibuktikan dengan kejelasan dan kejernihan. Regulasi-peraturan atau pembatasan (undang-undang, kualifikasi, spesifikasi, metode kerja, prosedur kerja, dll), kontrol (intervensi), dan menciptakan kesan yang baik pada bawahan. Ciri-ciri pemimpin sekolah yang kuat dapat digambarkan sebagai berikut: Karakteristik Kepala Sekolah yang tangguh dapat digambarkan sebagai berikut⁵ :

1. Memiliki wawasan jauh kedepan (visi) dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan (misi) serta paham benar tentang cara yang akan ditempuh (strategi).

⁵Ray et al., "Tantangan & Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Supervisi Pendidikan Di SD IT Al Munadi Marelan," 182–83.

TANTANGAN DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN

2. Memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan menyeraskan seluruh sumber daya terbatas yang ada untuk mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan sekolah.
3. Memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan keputusan dengan baik.
4. Memiliki kemampuan mengambil keputusan dan terampil (cepat, tepat, cekat, dan akurat).
5. Memiliki kemampuan memobilisasi sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan mampu menggugah untuk melakukan hal-hal yang penting dalam mencapai tujuan sekolahnya.
6. Memiliki toleransi terhadap perbedaan setiap orang.
7. Memiliki kemampuan memerangi musuh-musuh kepala sekolah yaitu ketidakpedulian, kecurigaan, imitasi, arogansi, pembohong, kaku, bermuka dua dalam bersikap dan bertindak.

Maka dari itu, kepemimpinan seorang kepala sekolah akan berjalan efektif apabila dalam mengelola sekolah seorang sosok pemimpin harus mampu menjadi teladan terhadap bawahannya. Kepala sekolah harus mempunyai sifat-sifat atau karakteristik sebagai seorang pemimpin maupun sebagai seorang manajer dalam mengelola organisasi yang menjadi tanggung jawabnya.

Tantangan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Perubahan

Penyelenggaraan pendidikan baik pemerintah maupun swasta tantangan & upaya kepala sekolah dalam meningkatkan supervisi pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung harus berani mengambil sikap dan wawasan bahwa mau tidak mau setiap sekolah harus melibatkan masyarakat setempat terutama orang tua peserta didik, dalam pengembangan pendidikan. Sumber-sumber yang ada dalam masyarakat diberdayakan seoptimal mungkin, baik sumber daya manusia maupun sumber dana untuk pendidikan. Hal yang perlu direfleksikan oleh para pengelola lembaga pendidikan khususnya kepala sekolah adalah fokus pelayanan masyarakat. Kepala sekolah mengembangkan pendekatan partisipatif dengan memberi kesempatan seluas-luasnya untuk ikut “urun rembug” masalah pendidikan, di mana pendekatan partisipatif lebih ditekankan pada hubungan yang terjalin sekolah dengan masyarakat yaitu hubungan konsultatif, agar sekolah mampu

mempertahankan dan meningkatkan keberadaan sekolah agar tetap *survive*. Seiring dengan perkembangan yang terus berubah menuju ke arah kemajuan, dalam era persaingan yang semakin bebas seperti saat ini yang dapat bertahan hanyalah yang mempunyai kualitas tertentu. Oleh sebab itu, lembaga-lembaga pendidikan yang tidak berkualitas lama-kelamaan akan ditinggalkan orang dan tersingkir dengan sendirinya, karena tidak mampu lagi bertahan. Dalam konteks ini, maka kepala sekolah dituntut untuk menampilkan kemampuannya membina kerja sama dengan seluruh personel dalam iklim kerja terbuka yang bersifat kemitraan, serta meningkatkan partisipasi aktif dari orang tua peserta didik.

Dengan demikian, kepala sekolah bisa mendapatkan dukungan setiap program kerjanya. Peningkatan mutu pendidikan tidak pernah lepas dari pengaruh pemimpin dalam memberikan motivasi pada bawahan dan berpikir visioner. Gaya kepemimpinan yang tepat dalam konteks TQM adalah kepemimpinan yang lebih tinggi tingkatannya, yakni upaya mencari masukan dari bawahan yaitu guru yang diberdayakan, mempertimbangkan masukan dan bertindak berdasarkan masukan itu. Jadi pemberdayaan adalah kunci dari gaya kepemimpinan ini. Karakteristik kepemimpinan yang harus dimiliki seorang manajer agar bawahannya dapat setia kepadanya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Rasa tanggung jawab yang besar.
2. Disiplin pribadi
3. Bersifat jujur.
4. Memiliki kreditibilitas yang tinggi.
5. Menggunakan akal sehat (*common sense*) sehingga dapat menentukan kapan harus bersikap fleksibel dan kapan harus bersikap tegas.
6. Memiliki energi dan stamina yang tinggi.
7. Memegang teguh komitmen terhadap tujuan organisasi, setiap orang yang bekerja dengannya, dan terhadap pengembangan pribadi dan profesionalnya secara berkesinambungan.
8. Setia dan tabah dalam menghadapi segala situasi, termasuk situasi yang paling sulit.
9. Manajemen sekolah yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kualitas Pendidikan.

TANTANGAN DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Dalam upaya memperbaiki kualitas sekolah unsur kepemimpinan, hal yang dimaksud adalah kepala sekolah yang memegang peranan penting dalam menjalankan organisasinya. Hakikat kepemimpinan yang efektif adalah kemampuan untuk mempengaruhi atau mendorong seseorang atau sekelompok orang agar bekerja secara sukarela untuk mencapai tujuan tertentu sasaran dalam situasi tertentu. Dalam memimpin seorang kepala sekolah harus dapat mempengaruhi orang lain agar mau bekerja dengan sukarela, dengan demikian seorang kepala sekolah dituntut mempunyai kompetensi, yaitu: visi ketrampilan perencanaan berpikir kritis ketrampilan kepemimpinan ketrampilan mempengaruhi ketrampilan hubungan interpersonal empati pengembangan percaya diri keteguhan hati toleransi.⁶

Strategi Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Tantangan Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Pemimpin sekolah memiliki peran strategis dalam mengatasi tantangan pengawasan pembelajaran. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan pemimpin sekolah untuk mengatasi tantangan pengawasan pembelajaran.

1. Praktek Supervisi Terjadwal

Praktek supervisi hendaknya dilaksanakan secara terjadwal, misalnya dua kali dalam satu semester, untuk menjamin terjadinya supervisi. Dijamin terlaksana secara efektif dan efisien.

2. Keterlibatan Guru Senior dan Pimpinan

Siswa Pelaksanaan kegiatan supervisi tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah, namun juga oleh wakil kepala sekolah, guru senior dan pimpinan siswa. Hal ini dimaksudkan agar pengawasan dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan efektif.

3. Penggunaan Teknik Pengawasan yang Tepat

Teknik pengawasan yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pengawasan. Contoh metode supervisi antara lain supervisi individual seperti kunjungan kelas oleh guru, dan evaluasi kegiatan supervisi yang ditujukan pada diskusi dan pertukaran pendapat.

⁶Ray et al., “Tantangan & Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Supervisi Pendidikan Di SD IT Al Munadi Marelan.”

4. Memberikan Motivasi dan Semangat

Pimpinan sekolah harus mampu memberikan motivasi dan semangat kepada guru terutama dalam mempersiapkan guru menghadapi tantangan supervisi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan dan pengakuan kepada guru yang berprestasi baik.⁷

5. Mengembangkan Kapasitas guru

Pimpinan sekolah harus mampu mengembangkan kapasitas guru, khususnya melalui peningkatan keterampilan guru dalam pengajaran dan pengembangan kurikulum. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru.

6. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas supervisi pendidikan. Misalnya, kami menggunakan aplikasi yang membantu kami mengumpulkan dan menganalisis data.⁸

7. Koordinasi dengan Perwakilan Kurikulum

Pimpinan sekolah harus mampu berkoordinasi dengan perwakilan kurikulum dalam menyusun program supervisi pendidikan. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan keterampilan guru.

8. Evaluasi Sistematis

Agar supervisi pendidikan efektif dan efisien, harus terjadi evaluasi yang sistematis. Evaluasi ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan keterampilan guru.

Selain itu strategi sekolah merupakan kebijakan penting dari sekolah untuk mencapai tujuan peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.⁹ Strategi yang tepat dapat berdampak pada keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Untuk mendapatkan strategi yang tepat, sekolah memerlukan mengetahui informasi tentang

⁷Iswanto Iswanto, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerapan Suvervisi Pendidikan,” *Al-Rabwah* 14, no. 01 (2021): 39–57, <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i01.43>.

⁸Baidowi and Syamsudin, “Strategi Supervisi Pendidikan Di Sekolah.”

⁹Noor Fatikah, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang,” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIIES)* no.2 (2019): 167–82.

TANTANGAN DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN

faktor-faktor di sekolah yang dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan. Oleh karenanya, sekolah perlu menganalisis faktor-faktor tersebut¹⁰. Untuk memenuhi tantangan supervisi pembelajaran, pemimpin sekolah harus memiliki keterampilan yang konsisten dengan fungsi administratif: kemahiran administratif, kemampuan mengidentifikasi guru bermasalah, dan kemampuan mengembangkan kapasitas guru ya.

Kepala sekolah juga harus mampu memahami, mengatasi, dan memperbaiki segala kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, strategi ini dapat membantu pimpinan sekolah mengatasi tantangan pengawasan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya.

KESIMPULAN

Kepala sekolah sebagai pemimpin puncak (*top leader*) di tingkat sekolah harus mampu melihat dimensi kerja sama antar berbagai pihak yang ditata ke dalam *team work* dengan dilandasi oleh rasa kepercayaan yang tinggi kepada bawahannya. Selanjutnya kepala sekolah harus mampu memanfaatkan kekompakkan *team work* tersebut secara optimal untuk senantiasa memperbaiki serta meningkatkan mutu sekolahnya. Interaksi di semua pihak senantiasa diarahkan pada tercapainya kepuasan mereka atas layanan yang diberikan oleh masing-masing pihak. Sekolah sebagai pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Supervisi berperan sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu kepemimpinan seorang kepala sekolah. Seorang pemimpin yang sukses, di antaranya adalah keahlian dirinya dalam menguasai supervisi yang efektif. Selain itu kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perannya sangat penting untuk membantu guru dan muridnya. Di dalam kepemimpinannya kepala sekolah harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

Amin, Moh. "Impelementasi Manajemen Strategis Kepala Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Serang." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 2 (2017):

¹⁰Moh Amin, "Impelementasi Manajemen Strategis Kepala Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Serang," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 2 (2017): 41–57.

41–57.

- Baharuddin, Baharuddin, and Lisa Nursita. “Kepemimpinan Dalam Supervisi Pendidikan Di Madrasah.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 249. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16798>.
- Baidowi, Ach, and Syamsudin. “Strategi Supervisi Pendidikan Di Sekolah.” *Journal of Economic Perspectives* 2, no. 1 (2022): 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysia-n-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>.
- Dika Puturahman, Abdurrohim, Taufik Mustofa. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pedes Karawang).” *Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 6812–14.
- Fatikah, Noor. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang.” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* no.2 (2019): 167–82.
- Iswanto, Iswanto. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerapan Suvervisi Pendidikan.” *Al-Rabwah* 14, no. 01 (2021): 39–57. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i01.43>.
- Ray, Ainaul Mardiyah, Aidatu Fauziah, Imas Ayu Salamah, Ari Wibowo, and Syilvi Marsela Diastami. “Tantangan & Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Supervisi Pendidikan Di SD It Al Munadi Marelan.” *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2023): 179–86.